

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hartati (2017:245) mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Salim & Haidir (2019:41) penelitian deskriptif maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Sejalan dengan pendapat di atas Herlina (2021:1248) mengemukakan bahwa metode kualitatif deskriptif adalah menekankan analisis pada rangkaian kata dan menguraikan hasil penelitian dengan cara membuat deskripsi atau uraian secara naratif berdasarkan masalah atau fokus penelitian. Menurut Ramdhan (2021:7) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Berdasarkan teori yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dalam penelitian dengan melukiskan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkap Representasi Ketidakadilan Gender Dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbentuk kualitatif. Menurut Afifuddin, dkk (2018:68) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ratna (2015: 47) bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Ramdhan (2021:6) penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi..

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif berupa penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat kutipan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bersifat fakta-fakta. Hal yang digambarkan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang mengandung Representasi Ketidakadilan Gender Dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat di mana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat dan waktu tertentu, bersifat fleksibel. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yakni tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. penelitian ini bersifat fleksibel. Dikarenakan Fleksibel artinya bisa dilakukan di mana saja dan layak untuk digunakan sebagai tempat penelitian, karena penelitian kualitatif yang berupa menganalisis novel dengan cara membaca yang bisa dilakukan di mana saja sesuai kebutuhan

penelitian. Namun, untuk menjawab sub fokus yang kelima, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Kakap, yang beralamat di Jl. Raya Sungai Kakap, Gg Tuadi, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Kode Pos 78114.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 bulan yaitu dari tanggal 14 April 2023 sampai pada Juni 2023. Seminar rencana penelitian pada tanggal 11 April 2023. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan April 2023, bimbingan skripsi April-Juni, lalu sidang skripsi bulan juni 2023.

## C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kost yaitu di Jalan Prof. M Yamin Gg. Usaha Baru 1 No. 12. Peneliti juga meneliti di beberapa tempat seperti coffe shop, perpustakaan, serta tempat-tempat yang peneliti anggap tepat dan nyaman untuk melakukan penelitian.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Data dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Siswanto (2010:70) mengungkapkan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Sejalan dengan pendapat diatas Salim & Haidir (2019:104) mengungkapkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Kata kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya, wawancara, analisis dokumen, atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangn. Sejalan dengan pendapat di atas,

menurut Yusuf (2014:45) menyatakan bahwa untuk dapat mengumpulkan data kualitatif dengan baik peneliti harus tahu apa yang dicari, asal mulanya, dan hubungannya dengan yang lain, yang tidak terlepas dari konteksnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sumber informasi atau bahan dasar untuk menjelaskan suatu masalah yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang ada pada karya sastra adalah teks-teks yang menunjukkan ketidakadilan gender dalam bentuk marginalisasi, stereotipe, subordinasi, dan beban kerja dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Sedangkan data dalam Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap yaitu materi tentang ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari penelitian yang dimaksud. Sumber data dalam penelitian ini dapat memberikan informasi maupun keterangan mengenai bahasa yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Siswantoro (2010:72) mengatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sejalan dengan pendapat diatas Poernomo (2022:76) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis, Editor Akhiriyati Sudari, Penyuting Asfi Diah dan diterbitkan oleh Telaga Aksara Ft Mazaya Media pada tahun 2019 dengan jumlah halaman sebanyak 406 halaman genrenya fiksi dan romantis. Salah satu novel *best seller* dan akan diadaptasi ke film dengan judul yang serupa. Dan sumber data yang kedua yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Afifuddin & Saebani (2018:47) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini mengacu pada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam rencana penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan teknik observasi.

#### **a. Teknik Studi Dokumenter**

Teknik studi dokumenter merupakan teknik mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Wiguna, dkk (2016:98) mengemukakan bahwa menggunakan teknik studi dokumenter, dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku, koran dan majalah. Wiyanti, dkk (2017:71) “Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun dokumen elektronik. Sejalan dengan pendapat di atas Rostiana (2021:15) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penyelidikan berupa dokumen, arsi-arsip, teori, hukum-hukum dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah kegiatan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan informasi dari buku, jurnal dan karya ilmiah dengan

cara mengelompokkan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Khususnya kutipan-kutipan atau kalimat yang berkaitan dengan ketidakadilan gender dalam pendekatan feminisme yang ada dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

#### b. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Menurut Khatimah & Wibawa (2017:80) observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui berbagai hal. Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Sejalan dengan pendapat diatas Menurut Nasution, dkk (2021:12) “observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari objek yang diamati. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui rangkaian dalam proses belajar mengajar disekolah SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama dan dengan bantuan orang lain. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (*Human Instrumen*) dibantu dengan alat pencatat data. Menurut Usman & Akbar (2017:121) alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si

peneliti sendiri. Sejalan dengan pendapat di atas Hermawan (2019:112) *human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian.

Fungsi *human instrument* yaitu untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kartu Pencatat Data

Kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian. Simarmata (2018:84) mengemukakan bahwa kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data sehingga memudahkan dalam analisis.

Kartu pencatat data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, tujuannya untuk memberi tanda pada data agar lebih mudah saat melakukan analisis. Sejalan dengan pendapat Santoso (2015:78) menyatakan bahwa Data dianalisis melalui proses pengodean yang dideskripsikan dalam bentuk kartu data.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kartu pencatat data berfungsi untuk mengklasifikasikan, mendata dan mencatat setiap fokus masalah dalam penelitian.

b. Pedoman Observasi

Pedoman adalah kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana sesuatu harus dilakukan. Observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis.

Menurut Suwandi (2021:50) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra (melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba). Sejalan dengan pendapat di atas Hermawan (2019:77) menyatakan bahwa pedoman observasi dibuat lebih rinci,

dalam penelitian tertentu pedoman observasi dapat berbentuk *check-list*. Kegiatan observasi dilakukan dengan membawa pedoman observasi yang berupa instrument dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses observasi. Proses observasi dilakukan peneliti dengan informan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi merupakan alat bantu untuk melakukan proses observasi. Proses observasi dilakukan peneliti dengan Salah satu Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Berdasarkan hal tersebut, Afifuddin & Saebani (2018:69) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding data.

Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Teori**

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Afifuddin dan Saebani (2018:144) mengatakan bahwa triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Djiwandono, dkk (2023:119) menyatakan bahwa triangulasi teori adalah membahas sebuah temuan dari beberapa teori atau perspektif.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan berbagai teori dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, teori yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian



yang akan dikaji adalah mengenai Representasi Ketidakadilan Gender Dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII.

Berdasarkan pendapat di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, data yang diperoleh lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya satu teori.

## 2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan merupakan suatu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Rachman & Wati (2023:128) mengatakan bahwa ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji

Penelitian ini menggunakan ketekunan pengamat untuk mendapatkan data-data yang sistematis. Mamik (2015:198) mengemukakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut agar mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa-peristiwa akan secara pasti dan sistematis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan. Meningkatkan ketekunan dimulai dengan membaca referensi yang berkaitan dengan judul peneliti baik buku maupun jurnal atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data ini untuk menjadi bekal peneliti dalam

penelitian agar lebih meningkatkan ketekunan dalam membaca berbagai sumber.

### 3. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Menurut Mokodompit, dkk, (2023:17) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Lestari (2020:59) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber peerolehan data.

Menurut Hermawan, dkk (2016:225) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, sumber yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian yang akan dikaji adalah mengenai Representasi Ketidakadilan Gender dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII.

Berdasarkan pendapat di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil

wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

### **G. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012:145) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya

*Content analysis* juga merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik khusus dalam sebuah teks. Menurut Satoto (2012:81) menjelaskan “*content analysis* atau analisis isi adalah sebuah teknik analisis data menurut isinya”. Sejalan dengan pendapat Satoto, Fransori (2017:4) menyatakan “analisis isi atau *content analysis* berfokus pada isi”. Sehingga data yang diperoleh bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Sedangkan Nawawi (2012:14) mengemukakan “analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakat pada waktu buku yang ditulis”.

Dalam penggunaan teknik analisis isi diperlukan langkah-langkah yang sistematis agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Menurut Adri (2011:108) teknik analisis isi mencakup identifikasi, klasifikasi, analisis, interpretasi, deskripsi, dan konfirmasi. Kegiatan analisis data dimulai dengan kegiatan pengumpulan data dari data mentah. Langkah awal dalam kegiatan pembentukan adalah unitisasi, yakni diadakan suatu bentuk pengelompokan data berupa: marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja. Kemudian, peneliti mengidentifikasi data berdasarkan realita kehidupan. Untuk memudahkan penelitian, peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan

data-data tersebut, berdasarkan identifikasi dan klasifikasi data. Untuk mengetahui secara tepat peneliti melakukan pengodean data dan pencatatan data.

Peneliti juga menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi adalah teknik penelitian alamiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Demi keberhasilan dan mendapatkan hasil data yang tepat dalam penelitian, maka dalam menentukan teknik yang akan digunakan dalam skripsi harus disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi yakni suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah proses mengatur, mengembangkan dan mencari fakta-fakta dalam sebuah data kemudian disimpulkan. Kajian isi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan objek yang diteliti secara nyata atau berdasarkan fakta yang didapat pada saat observasi. Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, bahwa penggunaan kajian isi dalam penelitian ini adalah untuk Representasi Ketidakadilan Gender dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian isi adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.
2. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan ketidakadilan gender.
3. Menganalisis data sesuai dengan marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja.
4. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
5. Mengidentifikasi data yang sesuai dengan fokus masalah
6. Menafsirkan makna yang terkandung dalam data.
7. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.